

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI MI NURUL HUDA ARGOPENI AYAH  
KEBUMEN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin  
Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**ARMİYATUL LUKOYAH  
NIM. 1717405135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah kalam Allah yang dinisbatkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril yang ditetapkan sebagai mukjizat bagi nabi Muhammad SAW.<sup>1</sup> Al-Qur'an merupakan kitab penyempurna dari kitab-kitab yang lain yaitu zabor, taurat, dan injil yang dijadikan sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia sampai akhir zaman. Maka dari itu sebagai umat islam baik diharapkan untuk mempelajari dan memahami isi dari Al-Qur'an. Salah satu cara agar dapat memahaminya yaitu dengan cara membacanya terlebih dahulu, kalau tidak bisa membaca Al-Qur'an maka akan susah untuk memahaminya. Dengan demikian dianjurkan bagi umat islam untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan benar.

Membaca Al-Qur'an ialah sebuah kegiatan dimana orang yang membaca, dan mempelajarinya serta mengamalkannya maka akan diberikan pahala oleh Allah SWT. Tidak hanya itu, diturunkannya Al-Qur'an juga sebagai obat penawar jiwa yang gelisah, pikiran yang tidak menentu, dan jasmani yang kurang sehat.<sup>2</sup> Namun tidak sedikit orang yang melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an baik dari segi makhraj ataupun tajwidnya, sehingga makna yang terkandung dalam Al-Qur'an menjadi berbeda bahkan salah. Jika sudah terjadi demikian orang yang membaca Al-Qur'an bukan mendapatkan pahala dari Allah SWT tetapi malah mendapat laknat dari Allah SWT. Kesempurnaan membaca Al-Qur'an akan terwujud jika seorang menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan keutuhan Al-Qur'an dengan membaca benar sesuai kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid.

PTIQ Jakarta telah melakukan riset mengenai umat islam indonesia yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, hasil dari riset tersebut menegaskan bahwa umat islam Indonesia yang tidak bisa membaca Al-Qur'an kurang lebih sekitar

---

<sup>1</sup> Abdul Hamid, *Pengantar studi Al-Qur'an*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016, hlm. 1.

<sup>2</sup> Umar Latif, "Al-Qur'an Sebagai Sumber Rahmat dan Obat Penawar (syifa') Bagi Manusia", *Jurnal Al-Bayan*. Vol. 21, No. 30, Juli-Desember 2014, hlm. 132.

60-70 persen. Kyai Salahuddin wahid atau yang lebih akrab disapa dengan Gus Sholah yang merupakan pengasuh pondok pesantren tebu ireng jawa timur, beliau juga pernah mengatakan bahwa umat islam di Indonesia yang bisa membaca Al-Qur'an kurang lebih hanya sekitar 23 persen.<sup>3</sup> Dari hasil riset tersebut dinilai dari 100 persen sudah jelas bahwasannya umat islam di Indonesia masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian, sebaiknya mengajarkan Al-Qur'an anak-anak dari mereka kecil agar bisa mengurangi presentase orang islam di Indonesia yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan masa kecil seseorang merupakan masa dimana mereka mengalami perkembangan kepribadian manusia pertama kalinya, apalagi hal tersebut merupakan perbuatan yang mulia maka pastinya akan menghasilkan hal yang baik juga.<sup>4</sup> Seperti pepatah mengatakan bahwa belajar pada waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu. Jadi belajar diwaktu kecil akan selalu teringat sampai dewasa nanti, itulah pentingnya belajar sejak usia dini.

Salah satu lembaga yang mengajarkan Al-Qur'an sejak masa anak-anak ialah MI Nurul Huda Argopeni. MI Nurul Huda Argopeni Ayah Kebumen merupakan lembaga pendidikan formal yang termasuk dalam lembaga ma'arif NU Kabupaten Kebumen. MI Nurul Huda Argopeni Ayah Kebumen mempunyai tujuan, salah satu tujuan sekolah tersebut yaitu agar peserta didik yang lulus dari MI Nurul Huda Argopeni Ayah Kebumen sudah hafal Juz 30. Selain hafal juz 30 MI ini menggunakan metode An-Nahdliyah dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dan dinilai berhasil. Keberhasilan tersebut bisa dilihat dari cara membaca Al-Qur'an peserta didik sudah lebih baik dari segi makhoriul huruf dan hukum-hukum tajwidnya dibandingkan dengan sebelumnya.

---

<sup>3</sup> Mahmud Muhyidin, "50 Persen Umat Islam Indonesia Belum bisa Baca Al-Qur'an", <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/10/11/pgfc9e366-50-persen-umat-islam-indonesia-belum-bisa-baca-alquran>, 5 Januari 2020, 00.12 WIB.

<sup>4</sup> Mamud Al-Khalawi, *Mendidik Anak dengan Cerdas*, Sukoharjo: Insan Kamil, 2007, hlm. 147.

Metode An-Nahdliyah yaitu metode pembelajaran yang bercirikan ke NU-an dan menggunakan tongkat atau tuding yang digunakan sebagai ketukan titian murotal menggunakan aba-aba seperti “tu, dua” setiap pergantian kalimat/kata/huruf dan ketika ada kesalahan diberikan aba-aba “ulangi”. Dalam pembelajarannya metode An-Nahdliyah menggunakan buku panduan berupa jilid 1-6 dan Program Sorogan Al-Qur’an (PSQ). Selain itu juga diajarkan materi ilmu-ilmu tajwid dan do’a-do’a harian.<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara kepada bapak Maftuh Iqbaludin selaku wali kelas III, beliau mengatakan bahwa diterapkannya metode An-Nahdliyah di MI ini selama 2 tahun dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik pun bisa mengikuti metode an-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-qur’an dengan baik. Selain itu Alasan penulis melakukan penelitian di MI Nurul Huda Argopeni Ayah Kebumen yaitu karena madrasah tersebut merupakan satu-satunya madrasah yang menggunakan metode An-Nahdliyah di desa Argopeni. Desa Argopeni merupakan desa yang tertelak di daerah pegunungan dan plosok. Namun ketika ada metode An-Nahdliyah masuk anak-anak bisa langsung menerima, berjalan dengan lancar dan menghasilkan hasil yang bagus yaitu anak bisa cepat memahaminya, tajdwinya bagus, dan bisa menerapkannya ketika membaca Al-Qur’an. Maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan metode An-Nahdliyah di MI Nurul Huda Argopeni Kebumen. Metode An-Nahdliyah merupakan salah satu metode membaca Al-Qur’an bercirikan ke-Nahdliyah Ulama (NU)an yang menggunakan ketukan stik atau biasa disebut tuding agar panjang pendeknya sesuai dengan tajwid. Metode ini mengedepankan titian murotal (panjang pendek sesuai hukum-hukum tajwidnya) yang pada prakteknya guru menggunakan ketukan-ketukan pada meja/dinding/papan tulis dengan tuding dengan nada ketukan seperti “tu, dua” pada setiap pergantian huruf/kata/ayat yang dibaca dan ketika ada kesalahan dalam membaca guru akan mengingatkan dengan kata “ulangi” dengan nada seperti pada “tu, dua”,

---

<sup>5</sup> Lp Ma’arif NU, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur’an An-Nahdliyah Lengkap dengan Materi Pendukung Seri A*, Tulungagung: LP Ma’arif Nu, hlm. 3.

kemudian ketika peserta didik sudah menyelesaikan sebuah paket bacaan maka guru mengucapkan “habis” dengan nada sama seperti “tu, dua”.

Hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 November 2020 di MI Nurul Huda Argopeni Kebumen kepada wali kelas III yaitu bapak Maftuh Iqbaludin, bahwa kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an menggunakan metode An-Nahdliyah dilaksanakan setiap pagi dari jam 07.15 - 09.00 WIB. Beliau menuturkan bahwa metode An-Nahdliyah lebih *simple* dan mudah diterapkan juga. Metode An-Nahdliyah juga dilakukan dengan cara menggunakan ketukan tuding sebagai acuan ketukan panjang pendeknya, jadi dengan ketukan tersebut panjang pendeknya menjadi pas dan sesuai dengan ilmu tajwid. Selain menggunakan ketukan metode An-Nahdliyah juga menggunakan buku panduan semacam buku iqro’ yang terdiri dari 6 jilid. Beliau juga menuturkan, setelah diterapkannya metode An-Nahdliyah baik peserta didik maupun guru menjadi lebih baik dalam membaca Al-Qur’an yaitu seseuai dengan ilmu tajwidnya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul tentang **“PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN DI MI NURUL HUDA ARGOPENI AYAH KEBUMEN”**.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk meminimalisir kesalahfahaman dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis berinisiatif untuk menjelaskan terlebih dahulu tentang beberapa istilah yang penulis pakai dalam penelitian ini yaitu :

### **1. Metode An-Nahdliyah**

Metode ialah upaya untuk mempraktikkan suatu rancangan yang sudah tersusun dalam sebuah aktivitas nyata agar tujuan yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan maksimal.<sup>6</sup> Dengan adanya metode, pembelajaran bisa berlangsung dengan efektif, efisien dan mudah dipahami oleh peserta

---

<sup>6</sup> Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016, hlm 5.

didik. Metode bisa juga diartikan jalan, adanya jalan bisa digunakan untuk berjalan menuju tujuan yang diinginkan. Sama halnya dengan metode, melalui metode tujuan pembelajaran akan tercapai.

An-Nahdliyah adalah sebuah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang memiliki ciri khusus berupa penggunaan titian murrotal (ketukan) menggunakan tuding/stik pada proses pembelajarannya. An-Nahdliyah merupakan metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak dan juga sesuai dengan jiwa Ahlussunnah Wal Jama'ah yang merupakan jiwa bagi lembaga Ma'arif.<sup>7</sup>

Jadi metode An-Nahdliyah adalah jalan yang digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an yang memiliki ciri khusus berupa penggunaan murotal (ketukan) yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak serta sesuai dengan jiwa Ahlussunnah Wal Jama'ah.

## 2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Menurut Udin S Winataputra pembelajaran ialah sarana yang memungkinkan terjadinya suatu proses kegiatan belajar mengajar untuk mengubah individu menjadi lebih baik lagi melalui pengalaman yang diciptakan daalam proses kegiatan belajar mengajar.<sup>8</sup> Sedangkan menurut H. Ahmad Sabri, pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan seorang guru dan siswa sehingga terjadi proses kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku pada diri siswa itu sendiri.<sup>9</sup> Jadi pembelajaran merupakan tempat untuk proses perubahan perilaku individu oleh seorang guru.

”Menurut Ahmad S. Harjasujana membaca adalah kegiatan menafsirkan lambang-lambang, cetakan atau tulisan kedalam bahasa yang mudah dipahami dengan menggunakan pengertian yang cepat.<sup>10</sup>” Kegiatan

---

<sup>7</sup> NU, Lp Ma'arif, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Lengkap dengan Materi Pendukung Seri A...* hlm. 3.

<sup>8</sup> Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem...* hlm 9.

<sup>9</sup> Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem...* hlm 9.

<sup>10</sup> Sandy Farboy, “Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Sebuah Teks Pada Siswa

membaca bukan hanya sekedar merespon lambang-lambang, cetakan atau tulisan saja tetapi juga sekaligus menangkap maksud dari lambang-lambang, cetakan atau tulisan tersebut. selain itu membaca juga bertujuan untuk menggali informasi yang terdapat pada bacaan yang sedang dibaca sehingga dapat menyimpulkan maksud dari apa yang telah diperoleh pembaca dari suatu teks atau bacaan itu sendiri.

Al-Qur'an ialah kalam Allah berupa wahyu yang diturunkan melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat sekaligus petunjuk. Dalam Al-Qur'an terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk kebutuhan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.<sup>11</sup> Di dalam Al-Qur'an juga terdapat perintah-perintah dan larangan Allah SWT yang harus dipatuhi dan dihindari oleh umat manusia.

Jadi yang dimaksud pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah suatu proses yang melibatkan guru dan siswa yang didalamnya memuat kegiatan belajar membaca Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW.

### 3. MI Nurul Huda Argopeni

MI Nurul Huda adalah lembaga pendidikan formal yang berada di Desa Argopei Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen yang menyelenggarakan pendidikan kegiatan sekolah pada umumnya tetapi mempunyai keunikan yaitu menerapkan metode An-Nahdliyah dimana sekolah tersebut adalah satu-satunya sekolah di Desa Argopeni yang menerapkan metode An-Nahdliyah.

Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksud "penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Nurul Huda Argopeni Ayah Kebumen" adalah cara yang bisa digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lebih mudah dan menyenangkan dengan menggunakan metode An-Nahdliyah yang memiliki ciri khusus berupa penggunaan ketukan titian murotal dalam

---

Kelas VII di SMP Negeri 3 Batu Tahun Ajaran 2008/2009", *Jurnal Artikulasi*. Vol. 7 No. 1 Februari 2008, hlm. 419.

<sup>11</sup> Zakiah Darafjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 19.

proses pembelajarannya seperti yang telah dirumuskan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Tulungagung yang dipraktekkan oleh MI Nurul Huda Argopeni Ayah Kebumen yang proses pembelajarannya berada di sekolah tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis tuliskan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah penerapan metode an-nahdliyah dalam pembelajaran membaca al-qur'an di MI Nurul Huda Desa Argopeni Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen ?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Penerapan Metode An-Nahdliyah jilid 1 sampai 6 dan juga program sorogan Al-Qur'an (PSQ) di MI Nurul Huda Desa Argopeni Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian yang sejenis dilakukan pada masa yang akan datang.
- b) Sebagai ilmu pengetahuan dalam penerapan metode An-Nahdliyah.

##### b. Manfaat Praktis

###### a) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan bagi penulis dan sebagai kontribusi untuk dijadikan bahan referensi bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

###### b) Bagi Guru

Dijadikan pertimbangan guru khususnya guru MI Nurul Huda Argopeni dalam rangka meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

###### c) Bagi Murid

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.



d) Kepala Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi Kepala Sekolah tentang penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka diperlukan sebagai bahan referensi bagi penulis, yang dapat dijadikan landasan teori penelitian yang akan dilakukan. Sebelum menulis skripsi ini penulis mempelajari dan menelaah jurnal dan skripsi yang bisa dijadikan untuk bahan acuan dan referensi. Adapun jurnalnya adalah sebagai berikut:

Jurnal Muhammad Syaifullah yang berjudul "Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an".<sup>12</sup> Dalam jurnal tersebut memberikan kesimpulan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah lebih besar dari pada hasil tes menggunakan metode iqra'. Dari judul jurnal saudara Muhammad Syaifullah terdapat persamaan mengenai penerapan metode An-Nahdliyah hanya saja memiliki perbedaan dalam metode penelitiannya yaitu menggunakan kuantitatif karena membandingkan dengan metode iqra'.

Jurnal Zahrotul Mafulah dkk, yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode An-Nahdliyah Terhadap kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa".<sup>13</sup> Dalam jurnal tersebut menjelaskan penerapan metode An-Nahdliyah MTs Hasyim Asy'ari Kedungmegarih tergolong baik dan kelancaran membaca Al-Qur'an tergolong sangat baik. Dari penelitian saudari Zahrotul Mafulah, dkk mempunyai kesamaan dalam penelitian penerapan metode An-Nahdliya dan memiliki perbedaan pada metode penelitiannya yaitu menggunakan metode kuantitatif.

Skripsi saudari Nur Khittoh (2017) yang berjudul "Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-

---

<sup>12</sup> Muhammad Syaifullah, "Penerapan metode An-Nahdliyah dan Metode Iqra' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an", *jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 2. No. 1, Juni 2017.

<sup>13</sup> Zahrotul Mafudah, dkk., "Pengaruh Penerapan Metode An-Nahdliyah Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an", *Jurnal Keislaman*, Vol. 1. No. 1 tahun 2020.

Qur'an (TPQ) Al-Furqon Pancasan Ajibarang".<sup>14</sup> Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada 6 jilid An-Nahdliyah dan Program sorogan Al-Qur'an (PSQ). Dari judul skripsi saudara Nur Khittoh terdapat persamaan meneliti bagaimana penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an hanya saja memiliki perbedaan pada tempat penelitian.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Terdapat tiga bagian dalam skripsi ini yakni bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi : halaman judul, nota dinas pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab :

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kerangka teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan judul penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Nurul Huda Argopeni Ayah Kebumen.

Bab III memuat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV yaitu tentang bab yang mengurai hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MI Nurul Huda Argopeni Ayah Kebumen, penyajian data (penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Nurul Huda Argopeni Ayah Kebumen) dan teknik analisis data.

Bab V yaitu penutup. Terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

---

<sup>14</sup> Nur Khittoh, Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Membaca Al-Qur'an di TPQ Pancasan Ajibarang Banyumas, *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2017.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Nurul Huda Argopeni Ayah Kebumen terdapat 3 tahapan dalam proses pembelajaran An-Nahdliyah yaitu yang pertama tahap persiapan pembelajaran yang dimulai dengan mempersiapkan diri untuk berdo'a terlebih dahulu. Yang kedua tahap kegiatan belajar mengajar menggunakan metode An-Nahdliyah, yaitu untuk kelas 1 dan 2 pembelajaran dilakukan dengan menuliskan terlebih dahulu kemudian menjelaskan dan mempraktikkan sedangkan untuk kelas 3, 4, 5 dan 6 guru langsung menjelaskan pokok materi kemudian mempraktikannya. Dalam kegiatan belajar mengajar metode An-Nahdliyah guru juga mempraktikkan metode pendidikan yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode drill dan metode Tanya jawab. Yang ketiga tahap evaluasi metode An-Nahdliyah yang terdiri dari evaluasi harian, evaluasi akhir jilid dan evaluasi Program Sorogan An-Nahdliyah. Pada tahap evaluasi jilid 1-6 sudah baik dan bagus dari segi penerapannya dan pemahamannya walaupun tidak ada evaluasi EBTA. Sedangkan untuk evaluasi Program Sorogan Al-Qur'an (PSQ) dinilai berhasil karena peserta didik yang sudah mengikuti Program Sorogan Al-Qur'an sudah bisa menerapkannya sesuai dengan hukum-hukum tajwid yang sudah diajarkan dan panjang pendeknya sesuai dengan ketukan. Hal ini dinilai berdasarkan evaluasi harian yang dilakukan oleh guru.

## **B. SARAN-SARAN**

Dalam rangka meningkatkan mutu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an penulis menyarankan kepada :

1. MI Nurul Huda Argopeni

Agar meningkatkan dan memperbaiki fasilitas/sarana yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Guru MI Nurul Huda Argopeni

Memperbaiki penerapan metode An-Nahdliyah dengan memperbaiki pada tahap evaluasi sesuai dengan teori yang ada pada buku panduan, menambahkan RPP dalam setiap pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, dan memperbaiki evaluasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khalawi, Mamud. 2007. *Mendidik Anak dengan Cerdas*. Sukoharjo: Insan Kamil.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. 2015. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Aswan. 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Darafjat, Zakiah dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi. 2018. *Membaca Yuk, Strategi Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Sejak Usia Dini*. Bogor: Guepedia.
- Dokumentasi pada tanggal 15 Mei 2021 di ruang guru.
- Dokumentasi pada tanggal 16 Juni 2021 di rumah Bapak Maftih Iqbaludin.
- Dokumentasi pada tanggal 16 Mei 2021 di ruang guru.
- Dokumentasi pada tanggal 16 Mei di rumah Bapak Maftuh Iqbaludin.
- Farboy, Sandy. 2008. "Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Sebuah Teks Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Batu Tahun Ajaran 2008/2009". *Jurnal Artikulasi*. Vol. 7 No. 1.
- Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 97.
- Hamid Abdul. 2016. *Pengantar studi Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Harahap, Sri Bela. 2020. *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, Surabaya: Scopindo.
- Indriani, Iin. 2021. "Metode An-Nahdliyah", <http://iinindriani2001.blogspot.com/2014/05/mrtode-pembelajaran-al-quran.html?m=1>, diakses 1 Juni 2021 pukul 00.32 WIB.
- Khasanah, Umul. 2020. "Implementasi Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang". *Skripsi*. Jurusan

Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Khitto, Nur. 2017. "Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Membaca Al-Qur'an di TPQ Pancasan Ajibarang Banyumas". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

Kholifah, Nur. 2021. "Metode An-Nahdliyah". <http://nurkholifahbrebes.blogspot.com/2016/05/metode-nahdliyah.html?m=1#:~:text=Metode%20An%2DNahdliyah%20adalah%20salah,An%2DNahdliyah%20adalah%20sebuah%20kebangkitan>. Diakses 20 April 2021 pukul 21:23 WIB.

Latif, Umar. 2014. "Al-Qur'an Sebagai Sumber Rahmat dan Obat Penawar (syifa') Bagi Manusia". *Jurnal Al-Bayan*. Vol. 21, No. 30.

Mafudah, Zahrotul dkk. 2020. "Pengaruh Penerapan Metode An-Nahdliyah Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an". *Jurnal Keislaman*, Vol. 1. No. 1.

Meliyawati. 2016. "Pemahaman Dasar Membaca", Yogyakarta: Budi Utama.

Muhtidin, Mahmud. 2020. "50 Persen Umat Islam Indonesia Belum bisa Baca Al-Qur'an". <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/10/11/pgfc9e366-50-persen-umat-islam-indonesia-belum-bisa-baca-alquran>, diakses 5 Januari 2020 pukul 00.12 WIB.

Noor, Moh. Noor. 2020. *Guru Profesional dan Berkualitas*. Semarang: Alprin.

NU, Lp Ma'arif. *Aurad Khizib Khofi Ihtisar Pedoman Pengelolaan TPQ*, Tulungagung: LP Ma'arif NU.

NU, LP Ma'arif. *Cepat Tanggap belajar Al-Qur'an Jilid 1-6*. Tulungagung: LP Ma'arif NU.

NU, LP Ma'arif. *Cepat Tanggap Belajar al-Qur'an Jilid 5*. Tulungagung: LP Ma'arif NU.

NU, Lp Ma'arif. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Lengkap dengan Materi Pendukung Seri A*. Tulungagung: LP Ma'arif NU.

- NU, Lp Ma'arif. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Lengkap dengan Materi Pendukung Seri B*. Tulungagung: LP Ma'arif NU.
- NU, LP Maarif. *Cepat Tanggap Belajar al-Qur'an Jilid 1*. Tulungagung: LP Ma'arif NU.
- NU, LP Maarif. *Cepat Tanggap Belajar al-Qur'an Jilid 2*. Tulungagung: LP Ma'arif NU.
- NU, LP Maarif. *Cepat Tanggap Belajar al-Qur'an Jilid 3*. Tulungagung: LP Ma'arif NU.
- NU, LP Maarif. *Cepat Tanggap Belajar al-Qur'an Jilid 4*. Tulungagung: LP Ma'arif NU.
- NU, LP. Maarif. *Cepat Tanggap Belajar al-Qur'an Jilid 6*. Tulungagung: LP Ma'arif NU.
- Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Rosada, Admila dkk. 2018. *Menjadi guru kreatif praktik-praktik pembelajaran di sekolah inklusi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifullah, Muhammad. 2017. "Penerapan metode An-Nahdliyah dan Metode Iqra' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an". *jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*. Vol. 2. No. 1.
- Tanujaya, Chesley Tanujaya. 2017. "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein". *Jurnal Manajemen dan Star-Up Bisnis*. Vol. 2, No. 1.